

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN PARITAS  
TERHADAP KEJADIAN KANKER OVARIUM  
SUBTIPE *HIGH GRADE SEROUS* DI  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**Thanya Amoret Alya Murizal**  
**NIM : 2010311056**

**Pembimbing**

- 1. Dr. dr. Syamel Muhammad, Sp.OG(K).Onk**
- 2. dr. Eka Nofita, M.Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2024**

**ABSTRACT**

**RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND PARITY WITH  
THE INCIDENCE OF OVARIAN CANCER SUBTYPE HIGH GRADE  
SEROUS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**By**

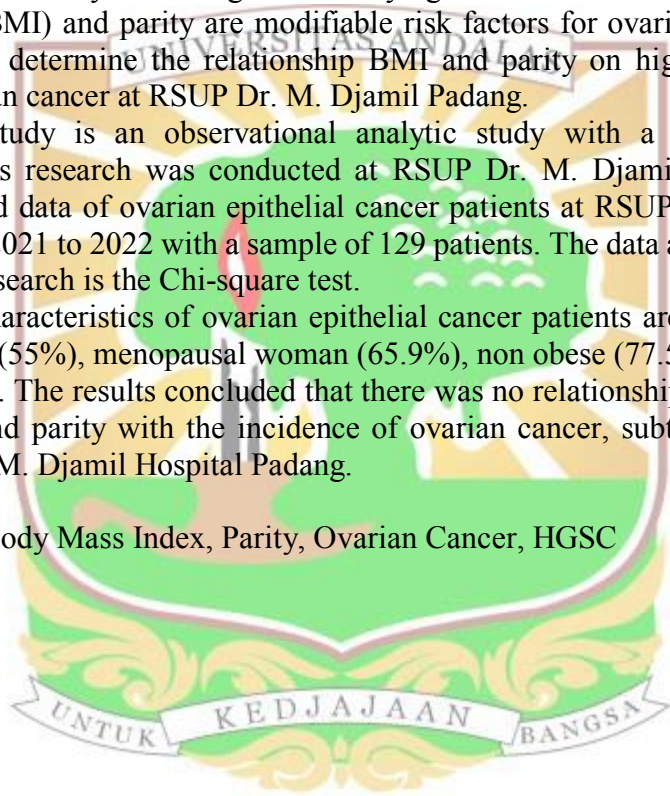
**Thanya Amoret Alya Murizal, Syamel Muhammad, Eka Nofita, Henny  
Mulyani, Selfi Renita Rusjdi, Fathiyatul Khaira**

Ovarian cancer is the 8th cancer with the most cases in women worldwide. High grade serous carcinoma (HGSC) is a subtype of ovarian cancer with the highest case and death rate compared to other types. Therefore, a preventive approach is needed by reviewing the underlying risk factors of this cancer. Body mass index (BMI) and parity are modifiable risk factors for ovarian cancer. This study aims to determine the relationship BMI and parity on high grade serous subtype ovarian cancer at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This study is an observational analytic study with a cross sectional approach. This research was conducted at RSUP Dr. M. Djamil Padang using medical record data of ovarian epithelial cancer patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang from 2021 to 2022 with a sample of 129 patients. The data analysis method used in this research is the Chi-square test.

The characteristics of ovarian epithelial cancer patients are most found at >50 years old (55%), menopausal woman (65.9%), non obese (77.5%) and parous women (76%). The results concluded that there was no relationship between body mass index and parity with the incidence of ovarian cancer, subtype high grade serous, at Dr. M. Djamil Hospital Padang.

**Keywords :** Body Mass Index, Parity, Ovarian Cancer, HGSC



## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH DAN PARITAS DENGAN KANKER OVARIUM SUBTIPE HIGH GRADE SEROUS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Thanya Amoret Alya Murizal, Syamel Muhammad, Eka Nofita, Henny  
Mulyani, Selfi Renita Rusjdi, Fathiyatul Khaira

Kanker ovarium adalah kanker dengan kasus terbanyak ke-8 pada wanita di seluruh dunia. *High grade serous carcinoma* (HGSC) merupakan subtype kanker ovarium dengan kasus dan tingkat kematian tertinggi dibanding tipe lainnya. Oleh karena itu diperlukan pendekatan melalui tindakan preventif dengan meninjau faktor risiko yang mendasari penyakit ini. Indeks massa tubuh dan paritas adalah faktor risiko kanker ovarium yang dapat dimodifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dan paritas terhadap kanker ovarium subtype *high grade serous* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang menggunakan data rekam medis pasien kanker epitel ovarium di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2021 hingga 2022 dengan sampel sebanyak 129 pasien. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi-square*.

Karakteristik pasien kanker epitel ovarium pada umumnya berusia >50 tahun (55%), sudah menopause (65,9%), tidak obesitas (77,5%) dan merupakan wanita parous (76%). Hasil penelitian menyimpulkan tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dan paritas terhadap kejadian kanker ovarium subtype *high grade serous* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

**Kata Kunci** : Indeks Massa Tubuh, Paritas, Kanker Ovarium, HGSC

